

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang lebih berfokus pada aspek mengukur fenomena sosial yang ada. Pengukuran dilakukan dengan memberikan angka pada kategori informasi berkaitan dengan variabel tersebut. Penelitian kuantitatif secara lebih lanjut dibedakan lagi jenisnya menjadi penelitian survei dan eksperimen. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei karena bertujuan untuk mendapatkan fakta yang ada di lapangan (Ramdhan, 2021).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian, dapat berupa manusia, hewan, peristiwa, dan lain sebagainya (Bungin, 2005). Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Unika Soegijapranata per semester Ganjil tahun akademik 2021/2022 berjumlah 824 orang (Sumber: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>). Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* dalam pemilihan sampel dimana seluruh mahasiswa Akuntansi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai responden (Singh, 2003). Jumlah sampel yang dibutuhkan dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+Ne^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan yang masih dapat ditolerir

Berdasarkan rumus Slovin diperoleh jumlah sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{824}{[1 + 824(0,05)^2]} = 269 \text{ orang}$$

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan diri, kesiapan kampus, dan *awareness* mahasiswa. Dibawah ini merupakan definisi dan pengukuran variabel untuk ketiga variabel tersebut.

Kemampuan diri merupakan persepsi mahasiswa mengenai kemampuan yang dimilikinya. Variabel ini diukur menggunakan 3 indikator yakni kemampuan analisis, kemampuan visualisasi data dan *storytelling*, serta *teamwork*. Kemampuan analisis diukur menggunakan 6 pertanyaan mengenai kemampuan dasar analisis, sedangkan kemampuan visualisasi data & *storytelling* dan *teamwork* diukur menggunakan pertanyaan dari Yusoff (2021) yakni masing-masing sebanyak 5 pertanyaan. Pertanyaan akan dijawab dengan skala 1-5 dimana nilai 1 menunjukkan jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’ dan nilai 5 menunjukkan jawaban ‘Sangat Setuju’. Semakin tinggi angka maka semakin tinggi kemampuan yang dimiliki mahasiswa.

Kesiapan kampus merupakan persepsi mahasiswa mengenai apakah dosen telah memberikan informasi terkait *big data* dan apakah fasilitas yang disediakan universitas sudah memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Variabel ini diukur dengan 4 butir pertanyaan dari Yusoff (2021). Pertanyaan akan dijawab dengan skala 1-5 dimana nilai 1 menunjukkan jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’ dan nilai 5 menunjukkan jawaban ‘Sangat Setuju’. Semakin tinggi angka maka semakin tinggi kesiapan kampus.

Awareness mahasiswa merupakan tingkat kesadaran mahasiswa mengenai adanya profesi *data science* serta kondisi pasar kerja profesi tersebut. Variabel ini diukur dengan 4 butir pertanyaan dari Yusoff (2021) dan 2 pertanyaan tambahan dari peneliti. Pertanyaan akan dijawab dengan skala 1-5 dimana nilai 1 menunjukkan jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’ dan nilai 5 menunjukkan jawaban ‘Sangat Setuju’. Semakin tinggi angka maka semakin tinggi *awareness* mahasiswa.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat berkarir mahasiswa. Minat didefinisikan sebagai kecenderungan untuk tertarik pada suatu bidang tertentu. Dari definisi tersebut dikatakan bahwa minat berkarir merupakan ketertarikan mahasiswa untuk memilih karir di bidang *data science*. Variabel ini diukur dengan 4 butir pertanyaan dari Yusoff (2021). Pertanyaan akan dijawab dengan skala 1-5 dimana nilai 1 menunjukkan jawaban ‘Sangat Tidak Setuju’ dan nilai 5 menunjukkan jawaban ‘Sangat Setuju’. Semakin tinggi angka maka semakin tinggi minat berkarir mahasiswa di bidang *data science*.

3.4 Jenis & Sumber Data

Hasil penelitian akan didapatkan melalui pengolahan data primer. Data primer diperoleh dari sumber data secara langsung. Data primer juga disebut sebagai data asli maupun data baru yang bersifat *up to date*, jenis data ini salah satunya diperoleh dengan menyebarkan kuesioner (Salim & Haidir, 2019). Data primer diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Akuntansi di Unika Soegijapranata.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah teknik survei. Melalui survei, data primer diperoleh dengan memberi sejumlah pertanyaan pada responden individu (Hartono, 2007). Kuesioner akan dibagikan secara *online* melalui *Google Form*. Pertanyaan yang diberikan melalui kuesioner adalah *close-ended question* dengan menggunakan Skala Likert untuk menunjukkan pendapat atau reaksi responden terhadap setiap pertanyaan yang diberikan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan seberapa suatu pengujian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli et al. dalam Hartono, 2007). Uji validitas dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan suatu alat

ukur, dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Data yang diperoleh akan diuji validitasnya untuk menentukan apakah setiap item dalam kuesioner *valid* dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka item dalam kuesioner dianggap *valid*.

Reliabilitas berkaitan dengan seberapa akurat dan konsistennya suatu pengukur (Sekaran dalam Hartono, 2007). Suatu pengukur dengan hasil yang akurat dan konsisten dapat dikatakan sebagai pengukur yang reliabel atau dapat dipercaya. Konsisten berarti bahwa pengukuran berulang pada subjek yang sama akan memberikan hasil sama (Hartono, 2007). Uji reliabilitas akan dilakukan pada data yang diperoleh dan ditentukan reliabel atau tidaknya berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* semakin dekat dengan 1 maka semakin tinggi reliabilitas item tersebut.

3.6.2 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena dan karakteristik dari distribusi data. Karakteristik data dapat ditunjukkan melalui nilai frekuensi dan rata-rata (Hartono, 2007).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono dalam D. A. D. Nasution & Barus, 2019). Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) yang dihasilkan nantinya akan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\%$. Apabila hasil nilai *Asymp. Sig.* $>$ 5% maka data penelitian dapat dikatakan terdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dapat menunjukkan apakah dalam persamaan regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali dalam D. A. D. Nasution & Barus, 2019). Jika variansnya tetap dapat disebut Homoskedastisitas dan jika variansnya berbeda dapat disebut Heteroskedastisitas. Suatu persamaan regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas ketika nilai signifikansi $> \alpha$.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel-variabel independen (Sugiyono dalam D. A. D. Nasution & Barus, 2019). Persamaan regresi yang baik adalah ketika tidak adanya korelasi antar variabel independen. Apabila antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas maka uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda dinyatakan layak dilakukan. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* sebesar 10% atau *variance inflation factor* (VIF) sebesar 10. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3.6.4 Uji Korelasi

Uji korelasi dapat menunjukkan ada tidaknya hubungan antar variabel dependen dan independen serta arah hubungannya. Hal tersebut dilakukan dengan memperhatikan nilai *r* hitung yang diperoleh. Variabel dengan nilai *r* hitung $< 0,35$ dikatakan memiliki hubungan yang lemah, nilai $0,36 - 0,67$ dikatakan sedang, dan $> 0,68$ dianggap kuat (Yusoff et al., 2021). Jika *r* hitung bernilai positif maka ada hubungan positif antara variabel. Hal tersebut berarti bahwa jika suatu variabel naik, maka variabel lainnya juga mengalami peningkatan atau kenaikan.

3.6.5 Uji Hipotesis

Pengaruh variabel independen pada variabel dependen diuji menggunakan uji regresi linear berganda. Dalam penelitian ini hasil pengujian dapat menunjukkan ada tidaknya pengaruh faktor kemampuan diri, kesiapan kampus, dan *awareness* mahasiswa terhadap minat berkarir mahasiswa Akuntansi di bidang *data science*. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat berkarir di bidang *data science*.

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X₁ : Kemampuan diri (SK)

X₂ : Kesiapan kampus (CR)

X₃ : *Awareness* mahasiswa (SA)

e : *error term*

3.6.6 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Diterima atau tidaknya hipotesis penelitian ditentukan berdasarkan nilai koefisien regresi (β) dan probabilitas (*Sig.*) yang diperoleh dari uji regresi linear berganda. Hipotesis diterima ketika nilai nilai $\beta \neq 0$ dan probabilitas $< 0,05$.